

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. A POST PARTUM
NORMAL DIRUANG DAHLIA RSUD PANDANARAN
BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

TRI SETYANINGSIH
J 200 050 050

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

Keperawatan Maternitas merupakan subsistem dari pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan, dimana perawat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam membantu klien dan keluarga beradaptasi terhadap masalah yang mungkin timbul pada periode perinatal dan di luar periode perinatal. Kesejahteraan dan kesehatan perempuan di Indonesia saat ini masih perlu ditingkatkan, terlihat dari angka kematian ibu dan bayi yang merupakan indikator derajat kesehatan masih relatif tinggi dibandingkan dengan angka kematian ibu dan bayi di negara-negara ASEAN lainnya. Masalah kesehatan perempuan yang semakin kompleks menuntut penyelesaian yang komprehensif dan membutuhkan penatalaksanaan perawat yang kompeten di bidangnya. Mengingat kompleksnya permasalahan kesehatan ini, maka perlu sumber daya manusia yang profesional dan mempunyai pendidikan yang memadai sehingga mampu berespons dengan tepat terhadap permasalahan kesehatan yang ada.

Perawat spesialis maternitas dikembangkan dalam rangka menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat saat ini dan tuntutan perkembangan profesi keperawatan, melalui berbagai perannya sehingga mampu bekerja sebagai pemberi dan pengelola asuhan keperawatan, pendidik, peneliti, bimbingan dan konseling, advokasi, menerima dan melakukan rujukan dalam mengatasi masalah klien dan pembaharu (change agent).

Perawat spesialis maternitas harus mempunyai kompetensi-kompetensi khusus agar mampu melaksanakannya secara optimal sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Standar kompetensi perawat spesialis maternitas merupakan suatu dasar untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan di masyarakat dan sebagai acuan dalam melakukan praktik pelayanan keperawatan maternitas.

B. Identifikasi Masalah

Yang menjadi permasalahan pada Asuhan Keperawatan pada kasus Post Partum Spontan saat ini adalah:

1. Pasien belum paham tentang post partum spontan.
2. Pasien belum paham tentang prosedur pengobatan yang harus dijalani pada post partum spontan.
3. Belum adanya kemandirian pasien dan keluarga dalam melakukan perawatan pada post partum spontan.
4. Perlunya kolaborasi antara tenaga medis dalam melakukan tindakan pada post partum spontan.

C. 1. Tujuan Umum

Laporan ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir pendidikan program Diploma III Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2008.

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan Post Partum Normal di Bangsal DAHLIA DIRSUD Boyolali.

D. Manfaat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Sebagai penambah keilmuan khususnya pada post partum spontan.

2. Manfaat praktis

Bagi pasien dan keluarga sebagai acuan untuk meningkatkan perawatan dan sebagai informasi supaya lebih memperhatikan kesehatan.